

KONTRIBUSI KECERDASAN KECERDASAN INTERPERSONAL DAN SIKAP PERCAYA DIRI TERHADAP KOMPETENSI PENGETAHUAN IPS KELAS V

I Komang Triana Prawijaya¹, I Wayan Sujana², I Wayan Darsana³

¹ Jurusan Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia

² Jurusan Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia

³ Jurusan Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia

e-mail: edonecropolis@gmail.com¹, sujanawyn59@gmail.com², iwayan.darsana@undiksha.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan kecerdasan interpersonal dan sikap percaya diri terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas V SD Gugus Dr. Soetomo Kecamatan Denpasar Selatan. Penelitian ini menggunakan rancangan "ex post facto" dengan jenis studi korelasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Gugus Dr. Soetomo dengan jumlah populasi sebanyak 222 siswa. Sampel ditentukan menggunakan teknik proporsional random sampling sehingga mendapatkan sampel sebanyak 135 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik non tes. Teknik non tes yang digunakan adalah kuisioner untuk mencari data kecerdasan interpersonal dan sikap percaya diri dan pencatatan dokumen untuk mendapat data kompetensi pengetahuan IPS. Analisis uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, linieritas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan dua uji hipotesis yaitu analisis linier sederhana dan analisis linier berganda. Analisis

regresi ganda diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 13,230 + 0,381X_1 + 0,380X_2$ signifikan antara kecerdasan interpersonal dan sikap percaya diri terhadap kompetensi pengetahuan IPS dan kontribusinya sebesar 9,1%. Hasil ini menunjukkan bahwa masih terdapat 90,9% faktor belajar lain yang memengaruhi kompetensi pengetahuan IPS. Diharapkan dalam penelitian ini mampu mengoptimalkan kecerdasan interpersonal dan meningkatkan sikap percaya diri siswa, menjadi acuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan dapat menjadi acuan atau referensi bagi peneliti lain untuk mendalami objek penelitian yang sejenis sehingga dapat mengembangkan penelitian selanjutnya dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya kompetensi pengetahuan IPS.

Keywords:

Kompetensi pengetahuan ips, kecerdasan interpersonal, sikap percaya diri.

1. Pendahuluan

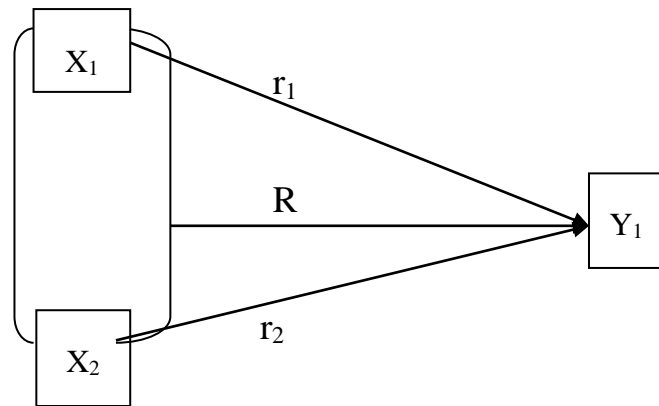
Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Setiap individu seyogyanya mendapat pendidikan sejak dini berawal dari keluarga, sekolah, dan

masyarakat, terutama, pada instansi pendidikan usia dini khususnya pada sekolah dasar. Pembelajaran IPS di sekolah dasar sangat penting didapat oleh siswa karena dalam pembelajaran IPS siswa akan diajarkan untuk menjadi masyarakat dan warga negara yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan IPS. Tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk membentuk dan mengembangkan pribadi warga negara yang baik. Salah satu faktor internal yang memengaruhi adalah kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan memahami dan membedakan suasana hati, kehendak, motivasi dan perasaan orang lain. Kecerdasan ini meliputi kepekaan terhadap ekspresi wajah, suara, maupun gerak isyarat tertentu. Individu yang memiliki kemampuan tinggi pada kecerdasan ini dapat memahami orang lain, sering menjadi pemimpin diantara teman-temannya, mengorganisasi dan berkomunikasi dengan tepat. Kecerdasan interpersonal juga dapat dikatakan sebagai kemampuan dan keterampilan individu dalam menciptakan, membangun dan mempertahankan relasi sosialnya. Faktor lain yang internal lain yang memengaruhi adalah sikap percaya diri. Sikap percaya diri merupakan adanya sikap individu yakin akan kemampuannya sendiri untuk bertindak laku sesuai dengan apa yang diharapkan sebagai suatu perasaan yang yakin pada tindakannya tanpa terpengaruh orang lain. Siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal dan sikap percaya diri yang rendah akan membuat interaksi dalam pembelajaran khususnya pembelajaran IPS di SD berkurang yang menghambat proses belajarnya karena kecenderungan siswa untuk bekerja sendiri tanpa ada yang diajak untuk bertukar pikiran sehingga pembelajaran yang didapat menjadi tidak optimal. Sedangkan siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal dan sikap percaya diri yang baik akan mempercepat siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi khususnya pada pembelajaran IPS di SD karena dengan kecerdasan interpersonal yang tinggi dan diikuti sikap percaya diri siswa akan mampu menjalin relasi untuk memecahkan masalahnya bersama dan pembelajaran yang didapat akan dicapai secara optimal. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat, variabel bebas yaitu kecerdasan interpersonal (X_1), sikap percaya diri (X_2) dan variabel bebas yaitu kompetensi pengetahuan IPS (Y). Kecerdasan interpersonal memiliki indikator diantaranya (1) sikap empati (2) sikap prososial (3) kesadaran diri (4) pemahaman situasi sosial dan etika sosial (5) keterampilan pemecahan sosial (6) mendengarkan efektif (7) komunikasi efektif. Sikap percaya diri memiliki indikator diantaranya (1) keyakinan akan kemampuannya (2) kemandirian (3) memiliki rasa positif akan dirinya (4) keberanian dalam bertindak (5) tidak memiliki keinginan untuk dipuji secara berlebihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan kecerdasan interpersonal terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas V SD Gugus Dr. Soetomo Kecamatan Denpasar Selatan. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan sikap percaya diri terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas V SD Gugus Dr. Soetomo Kecamatan Denpasar Selatan. Serta untuk mengetahui pengaruh yang signifikan kecerdasan interpersonal dan sikap percaya diri terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas V SD Gugus Dr. Soetomo Kecamatan Denpasar Selatan.

2. Metode

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Gugus Dr. Soetomo Kecamatan Denpasar Selatan SD Gugus Dr. Soetomo dipilih sebagai tempat penelitian karena keterjangkauan dan kelayakan. Keterjangkauan yang dimaksud adalah tempat penelitian ini mudah dijangkau oleh peneliti, serta layak dalam arti SD Gugus Dr. Soetomo ini belum pernah ada yang melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi antara kecerdasan interpersonal dan sikap percaya diri terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa, dengan tidak melakukan manipulasi variabel bebas sehingga menggunakan rancangan "*ex post facto*" dengan jenis studi korelasi. Dantes (2007:63) menyatakan, penelitian '*ex post facto*' adalah penelitian dengan mengambil kelompok-kelompok yang berbeda dan peneliti berusaha menentukan perbedaan-perbedaan ini. *Ex post facto* mulai dengan deskripsi situasi sekarang yang diasumsikan sebagai akibat dari faktor-faktor I Komang Triana Prawijaya, I Wayan Sujana, I Wayan Darsana (2019). *Mimbar PGSD Undiksha*. Vol x. (y), pp, p1-p2

sebelumnya telah ada dan peneliti berusaha meneliti ke belakang untuk menentukan faktor yang diasumsikan sebagai penyebab, yang beroperasi pada masa lalu. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Simpulan tentang adanya kontribusi variabel tersebut dibuat berdasarkan perbedaan yang mengiringi variabel bebas dan variabel terikat tanpa intervensi langsung. Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua yaitu kecerdasan interpersonal dan sikap percaya diri, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas V SD. Untuk lebih jelasnya maka digambarkan hubungan variabel sebagai berikut:



(Sugiyono , 2017)

Gambar 1
Konstalasi Penelitian

Keterangan :

X₁ : Kecerdasan Interpersonal

X₂ : Sikap Percaya Diri

Y₁ : Kompetensi Pengetahuan IPS

r₁ : Koefisien Kolerasi Kecerdasan Interpersonal terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS

r₂ : Koefisien Kolerasi Sikap Percaya Diri terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS

R : Koefisien Korelasi Ganda Kecerdasan Interpersonal dan Sikap Percaya Diri terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS

Pada umumnya penelitian didasarkan pada masalah dan objek yang akan diteliti. Setiap penelitian memiliki objek yang berbeda-beda untuk diteliti. Menurut Sugiyono (2017:80) mengatakan bahwa, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Gugus Dr. Soetomo Kecamatan Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 4 sekolah jumlah populasi di SD Gugus Dr. Soetomo sebanyak 222 orang.

Tabel 1
Jumlah Populasi Siswa Kelas V Gugus Dr. Soetomo

No	Sekolah	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa	Total
1	SD N 4 Sesean	Laki - laki	17	45
		Perempuan	28	

2	SD N 9 Sesian	Laki - laki	41	86
		Perempuan	45	
3	SD N 12 Sesian	Laki - laki	32	49
		Perempuan	17	
4	SD N 14 Sesian	Laki - laki	27	42
		Perempuan	15	
Jumlah Anggota Populasi Penelitian				222

Setelah mengetahui populasi dari SD gugus Dr. Soetomo langkah berikutnya adalah menentukan sampel. Menurut Setyosari (2015:221) "sampel adalah suatu kelompok yang lebih kecil atau bagian dari populasi secara keseluruhan. Sampel adalah kelompok kecil yang mewakili populasi untuk dijadikan sebagai objek penelitian". Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam mengambil sampel adalah teknik *proporsional random sampling*. teknik *proporsional random sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang homogen atau relatif homogen melalui undian atau menggunakan tabel bilangan *random* dimana semua anggota dalam populasi mempunyai probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel dan peneliti mengetahui jumlah responden yang ada dalam populasi tersebut. Cara pengambilan sampel secara *random* dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan undian nomor absen siswa, kemudian menentukan sampel dapat dilihat pada tabel *Issac and Michael*. Tabel tersebut terdapat besarnya sampel yang diambil dari populasi dengan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10% (Sugiyono, 2017 : 87). Sesuai dengan tabel *Issac and Michael* pada jenjang pendidikan digunakan tingkat kesalahan 5% dan jumlah populasi yang terdapat di Dr. Soetomo Kecamatan Denpasar Selatan sebanyak 222 orang. Jadi, jumlah sampel yang diambil dengan tingkat kesalahan 5% sebanyak 135 orang dengan rumus

$$n = \frac{\sum x}{\sum N} \times \text{Sampel} \quad (1)$$

(Sugiyono, 2017 : 90)

Keterangan:

n = sampel yang dicari

$\sum x$ = jumlah populasi dari sekolah

$\sum N$ = jumlah populasi keseluruhan

Sampel = sampel yang didapat dari pendekatan tabel *Issac and Michael*.

Tabel 2
Jumlah Sampel Siswa Kelas V Gugus Dr. Soetomo

No	Sekolah	Kelas	Populasi	Sampel
1	SD N 4 Sesian	V	45	27

2	SD N 9 Sesian	V A	41	27
		V B	45	26
3	SD N 12 Sesian	V A	32	14
		V B	17	15
4	SD N 14 Sesian	V		26
			42	
Jumlah		6	222	135

Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi data tentang kecerdasan interpersonal, sikap percaya diri terhadap kompetensi pengetahuan IPS. Pengumpulan data dalam penelitian dapat dikumpulkan melalui metode tes dan nontes. Metode tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan angket dan kuisioner untuk mendapatkan data kecerdasan interpersonal dan sikap percaya diri sedangkan metode non tes yang digunakan adalah pencatatan dokumen untuk mendapatkan nilai kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas V semester ganjil. Pengujian instrument pada penelitian ini yaitu terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah dilakukannya uji instrument pada angket kecerdasan interpersonal dan sikap percaya diri di dapat 25 jumlah pernyataan yang valid. Instrumen penelitian ini menggunakan skala *likert* sebagai skala pengukuran yaitu kecerdasan interpersonal dan sikap percaya diri. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Cara pemberian skornya adalah untuk statemen yang positif pilihan sangat setuju skornya 4, setuju skornya 3, tidak setuju skornya 2, dan sangat tidak setuju skornya 1. Sedangkan, untuk statemen yang negatif pilihan sangat setuju skornya 1, setuju skornya 2, tidak setuju skornya 3, dan sangat tidak setuju skornya 4.

Tabel 3
Cara Pemberian Skor

Pilihan Skala	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

(Durri, 2011:5.11)

Sebelum dilakukannya uji analisis perlu dilakukannya uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Setelah dilakukannya uji prasyarat dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan uji analisis regresi linier sederhana dan uji analisis regresi linier ganda. Analisis linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua dengan persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + b X \quad (2)$$

(Supardi, 2013:229)

Keterangan :

- \hat{Y} = variabel kriterium/variabel *dependent*/variabel terikat
a = konstanta (harga Y untuk X = 0)
b = angka arah (koefisien regresi) ; bila b positif (+) arah regresi naik dan b negatif (-) arah regresi turun.
X = variabel *independent*/variabel predictor/variabel bebas

Menentukan konstanta dan koefisien (a dan b) dapat sedangkan analisis regresi linier ganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga dengan persamaan regresi.

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \quad (3)$$

(Supardi, 2013:243)

Keterangan :

- \hat{Y} = variabel kriterium/variabel *dependent*/variabel terikat
a = konstanta regresi ganda (harga Y untuk X = 0)
b₁ = angka arah (koefisien regresi X₁) ; bila b positif (+) arah regresi naik dan b negatif (-) arah regresi turun.
b₂ = angka arah (koefisien regresi X₂) ; bila b positif (+) arah regresi naik dan b negatif (-) arah regresi turun.
X₁ = variabel *independent* /variabel bebas (kecerdasan interpersonal)
X₂ = variabel *independent* /variabel bebas (sikap percaya diri)

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan penelitian dalam penelitian ini. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah H₀ yang menyatakan bahwa

- 1) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan interpersonal terhadap kompetensi pengetahuan IPS pada siswa kelas V SD Gugus Dr. Soetomo Kecamatan Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2018/2019.
- 2) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan sikap percaya diri terhadap kompetensi pengetahuan IPS pada siswa kelas V SD Gugus Dr. Soetomo Kecamatan Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2018/2019.
- 3) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan interpersonal dan sikap percaya diri terhadap kompetensi pengetahuan IPS pada siswa kelas V SD Gugus Dr. Soetomo Kecamatan Denpasar Selatan Tahun ajaran 2018/2019.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah tujuan dalam penelitian ini dapat tercapai atau tidak. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah H₀ yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan interpersonal terhadap kompetensi pengetahuan IPS pada siswa kelas V SD Gugus Dr. Soetomo Kecamatan Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2018/2019. Pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap kompetensi pengetahuan IPS dicari dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan mencari nilai a dan b terlebih dahulu, yaitu sebagai berikut.

1) Nilai a :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (4)$$

$$a = \frac{(10160)(878898) - (10834)(819996)}{135.878898 - (10834)^2}$$

$$a = \frac{8929603680 - 8883836664}{118651230 - 117375556}$$

$$a = \frac{45767016}{1275674}$$

$$a = 35.88$$

2) Nilai b :

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (5)$$

$$b = \frac{135.819996 - (10834)(10160)}{135.878898 - (10834)^2}$$

$$b = \frac{110699460 - 110073440}{118651230 - 117375556}$$

$$b = \frac{626020}{1275674}$$

$$b = 0,4907$$

Setelah mendapatkan nilai a dan b maka dinyatakan melalui persamaan regresi yaitu $\hat{Y} =$

$35,88 + 0,4907X_1$ dan didapatkan hasil yang signifikan dan linier melalui uji signifikan dan uji linieritas. Persamaan regresi yang didapat berarti bahwa setiap kenaikan 1 kali satuan kecerdasan interpersonal menyebabkan kenaikan 0,4907 nilai kompetensi pengetahuan IPS pada konstanta 35,88, sehingga H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan interpersonal dengan kompetensi pengetahuan IPS pada siswa kelas V SD Gugus Dr. Soetomo kecamatan Denpasar Selatan ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis data diperoleh koefisien determinasi $R^2 = 0,064$ dan kontribusinya sebesar 6,4%. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan interpersonal terhadap kompetensi pengetahuan IPS pada siswa kelas V SD Gugus Dr. Soetomo kecamatan Denpasar Selatan dan kontribusinya sebesar 6,4%.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini diuji dalam penelitian ini adalah H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan sikap percaya diri terhadap kompetensi pengetahuan IPS pada siswa kelas V SD Gugus Dr. Soetomo Kecamatan Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2018/2019. Pengaruh sikap percaya diri terhadap kompetensi pengetahuan IPS dicari dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan mencari nilai a dan b terlebih dahulu, yaitu sebagai berikut.

1) Nilai a :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (6)$$

$$a = \frac{(10160)(931781) - (11171)(844573)}{135.931781 - (11171)^2}$$

$$a = \frac{9466894960 - 9434724983}{125790435 - 124791241}$$

$$a = \frac{32169977}{999194}$$

$$a = 32,196$$

2) Nilai b :

(7)

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{135.844573 - (11171)(10160)}{135.931781 - (11171)^2}$$

$$b = \frac{114017355 - 113497360}{125790435 - 124791241}$$

$$b = \frac{519995}{999194}$$

$$b = 0,520$$

Setelah mendapatkan nilai a dan b maka dinyatakan melalui persamaan regresi yaitu $\hat{Y} =$

$32,196 + 0,520X_2$ dan didapatkan hasil yang signifikan dan linier melalui uji signifikan dan uji linieritas. Persamaan regresi yang didapat berarti bahwa setiap kenaikan 1 kali satuan sikap percaya diri menyebabkan kenaikan 0,520 nilai kompetensi pengetahuan IPS pada konstanta 32,196, sehingga H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan sikap percaya diri dengan kompetensi pengetahuan IPS pada siswa kelas V SD Gugus Dr. Soetomo kecamatan Denpasar Selatan ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis data diperoleh koefisien determinasi $R^2 = 0,057$ dan kontribusinya sebesar 5,7%. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan interpersonal terhadap kompetensi pengetahuan IPS pada siswa kelas V SD Gugus Dr. Soetomo kecamatan Denpasar Selatan dan kontribusinya sebesar 5,7%.

Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan interpersonal dan sikap percaya diri terhadap kompetensi pengetahuan IPS pada siswa kelas V SD Gugus Dr. Soetomo Kecamatan Denpasar Selatan Tahun ajaran 2018/2019. Pengaruh kecerdasan interpersonal dan sikap percaya diri terhadap kompetensi pengetahuan IPS dicari dengan menggunakan analisis linier ganda dengan mencari a, b_1 , dan b_2 terlebih dahulu, yaitu sebagai berikut.

1) Nilai b_1 :

(8)

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_1 = \frac{(7401.437)(4637.185) - (2726.563)(3851.815)}{(9449.437)(7401.437) - (2726.563)^2}$$

$$b_1 = \frac{34321834 - 10502216}{69939413 - 7434146}$$

$$b_1 = \frac{23819619}{62505268}$$

$$b_1 = 0,381$$

2) Nilai b_2 : (9)

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(9449.437)(3851.815) - (2726.563)(4637.185)}{(9449.437)(7401.437) - (2726.563)^2}$$

$$b_2 = \frac{36397482 - 12643577}{69939413 - 7434146}$$

$$b_2 = \frac{23753904}{62505268}$$

$$b_2 = 0,380$$

3) Nilai a: (10)

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \frac{\sum x_1}{n} - b_2 \frac{\sum x_2}{n}$$

$$a = \frac{10160}{135} - 0.381082 \frac{10834}{135} - 0.38003 \frac{11171}{135}$$

$$a = 75.25926 - 30.58252 - 31.44681$$

$$a = 13.22993$$

Setelah mendapatkan nilai a, b_1 , b_2 , maka dinyatakan melalui persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 13,22993 + 0,381 + 0,380$ diperoleh hasil yang signifikan dan linier melalui uji signifikan dan uji linieritas. Persamaan regresi yang didapat berarti bahwa setiap kenaikan 1 kali satuan kecerdasan interpersonal dan sikap percaya diri menyebabkan kenaikan 0,381 dan 0,380 nilai kompetensi pengetahuan IPS pada konstanta 13,230, sehingga H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan interpersonal dan sikap percaya diri dengan kompetensi pengetahuan IPS pada siswa kelas V SD Gugus Dr. Soetomo kecamatan Denpasar Selatan ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis data diperoleh koefisien determinasi $R^2 = 0,091$ dan kontribusinya sebesar 9,1%. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan interpersonal dan sikap percaya diri terhadap kompetensi pengetahuan IPS pada siswa kelas V SD Gugus Dr. Soetomo kecamatan Denpasar Selatan dan kontribusinya sebesar 9,1%. Hasil ini menunjukkan bahwa masih terdapat 90,9% faktor belajar lain yang memengaruhi kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas V SD Gugus Dr. Soetomo kecamatan Denpasar Selatan tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal dan sikap percaya diri berhubungan dengan kompetensi pengetahuan IPS, tingginya kecerdasan interpersonal dan sikap percaya diri yang dimiliki siswa memiliki pengaruh yang baik dalam kompetensi pengetahuan IPS. Hal tersebut dikarenakan siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang baik akan mampu memahami maksud dari perasaan, sikap dan perilaku seseorang sehingga relasi dapat diciptakan, dibangun, dan dipertahankan sehingga terjadi interaksi yang harmonis. Siswa yang memiliki sikap percaya diri yang baik akan yakin akan kemampuannya sendiri untuk bertingkah laku sesuai dengan apa yang diharapkan sebagai suatu perasaan yang yakin pada tindakannya tanpa terpengaruh orang lain. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amitha (2015) yang menyatakan bahwa bahwa terdapat hubungan kecerdasan interpersonal siswa dengan hasil belajar IPS. perhitungan menggunakan korelasi pearson product moment $r_{hit} > r_{tabel} = 0,487 > 0,457$ dengan demikian korelasi 0,487 adalah signifikan. Hal tersebut dapat dideskriptifkan, jika kecerdasan interpersonal semakin tinggi maka hasil belajar IPS semakin tinggi pula. Kecerdasan interpersonal juga memberikan kontribusi terhadap hasil belajar IPS sebesar 23,7%. Abhincandra (2018) menyatakan bahwa

orang yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud mereka tetap berpikir positif dan menerimanya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Harjuna (2014) dalam Salo, yang menyimpulkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui kemandirian belajar). Besar pengaruh langsung kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa yaitu 6%. Besar pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar melalui kemandirian belajar siswa yaitu 8%. Kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Makassar.

4. Simpulan

Pengujian hipotesis pertama dengan analisis regresi sederhana diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 35,88 + 0,4907X_1$ signifikan dan linier. Persamaan regresi yang didapat berarti bahwa setiap kenaikan 1 kali satuan kecerdasan interpersonal menyebabkan kenaikan 0,4907 nilai kompetensi pengetahuan IPS pada konstanta 35,88, sehingga H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan interpersonal dengan kompetensi pengetahuan IPS pada siswa kelas V SD Gugus Dr. Soetomo kecamatan Denpasar Selatan ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis data diperoleh koefisien determinasi $R^2 = 0,064$ dan kontribusinya sebesar 6,4%. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan interpersonal terhadap kompetensi pengetahuan IPS pada siswa kelas V SD Gugus Dr. Soetomo kecamatan Denpasar Selatan dan kontribusinya sebesar 6,4%. (2) Pengujian hipotesis kedua dengan analisis

regresi sederhana diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 32,196 + 0,520X_2$ signifikan dan linier. Persamaan regresi yang didapat berarti bahwa setiap kenaikan 1 kali satuan sikap percaya diri menyebabkan kenaikan 0,520 nilai kompetensi pengetahuan IPS pada konstanta 32,196, sehingga H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan sikap percaya diri dengan kompetensi pengetahuan IPS pada siswa kelas V SD Gugus Dr. Soetomo kecamatan Denpasar Selatan ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis data diperoleh koefisien determinasi $R^2 = 0,057$ dan kontribusinya sebesar 5,7%. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan interpersonal terhadap kompetensi pengetahuan IPS pada siswa kelas V SD Gugus Dr. Soetomo kecamatan Denpasar Selatan dan kontribusinya sebesar 5,7%. (3) Pengujian

hipotesis ketiga dengan analisis regresi sederhana diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 13,230 + 0,381X_1 + 0,380X_2$ signifikan dan linier. Persamaan regresi yang didapat berarti bahwa setiap kenaikan 1 kali satuan kecerdasan interpersonal dan sikap percaya diri menyebabkan kenaikan 0,381 dan 0,380 nilai kompetensi pengetahuan IPS pada konstanta 13,230, sehingga H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan interpersonal dan sikap percaya diri dengan kompetensi pengetahuan IPS pada siswa kelas V SD Gugus Dr. Soetomo kecamatan Denpasar Selatan ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis data diperoleh koefisien determinasi $R^2 = 0,091$ dan kontribusinya sebesar 9,1%. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan interpersonal dan sikap percaya diri terhadap kompetensi pengetahuan IPS pada siswa kelas V SD Gugus Dr. Soetomo kecamatan Denpasar Selatan dan kontribusinya sebesar 9,1%. Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, maka penelitian ini disarankan kepada:

(1) siswa agar mampu mengoptimalkan kecerdasan interpersonal dan meningkatkan sikap percaya diri yang mereka punya. Siswa mampu memiliki kompetensi pengetahuan IPS yang baik sehingga dapat mencapai keberhasilan dalam belajar dan pembelajaran. (2) guru sebagai acuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dalam mengoptimalkan kecerdasan interpersonal dan meningkatkan sikap percaya diri yang dimiliki siswa serta dapat diimplementasikan dalam proses belajar dan pembelajaran. (3) sekolah dapat digunakan oleh seluruh warga sekolah untuk menjadi masukan terutama kepada kepala sekolah dalam menyusun suatu program

I Komang Triana Prawijaya, I Wayan Sujana, I Wayan Darsana (2019). Mimbar PGSD Undiksha.

Vol. x. (y), pp, p1-p2

pembelajaran yang sesuai standar kompetensi yang telah ditentukan dan mampu memberikan dampak yang baik bagi dunia pendidikan agar tujuan dari pendidikan tercapai maksimal. (4) peneliti lain untuk menjadi acuan atau referensi bagi peneliti lain untuk mendalami objek penelitian yang sejenis sehingga dapat mengembangkan penelitian selanjutnya dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran IPS .

Daftar Pustaka

- Amita, Arjun Fatah. *Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V di SD Intis School Yogyakarta*
- Andriani, Durri. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dantes, Nyoman. 2007. *Metodologi Penelitian Untuk Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Natalia Wulandari. 2013. *Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Penggunaan Strategi Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD N Gupakan II, Tepus, Gunung Kidul*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Yogyakarta
- Safaria, T. 2005. *Interpersonal Intelligence: "Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak"*. Yogyakarta: Amara Books
- Salo, Eky Setiawan. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Makassar*.
- Setyosari, Punaji. 2015. *Metode Penelitian "Pendidikan & Pengembangan"*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2017. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Edisi Revisi Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- YS, Abhicandra. 2018. *Rahasia Menjadi Pribadi "Memikat, Berpengaruh, dan Percaya Diri di Segala Situasi"*. Yogyakarta ; Araska